

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, dan pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono menjelaskan:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”³⁹

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian.⁴⁰

Jadi, dalam penelitian ini ditujukan untuk menguji nilai hipotesis variabel Kualitas layanan dan kepuasan pelapak yang mempengaruhi variabel preferensi e-commerce Bukalapak di Komunitas Pelapak Bukalapak di Garut.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&.*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm.8.

⁴⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴² Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Kualitas Layanan (X_1)

Kualitas layanan merupakan suatu tingkat sebuah website secara efektif dan efisien memfasilitasi dalam hal berbelanja, melakukan pembelian dan proses penyerahan dari produk dan jasa. Penilaian kualitas website tidak hanya saat pengalaman selama melakukan interaksi dengan *website* tetapi juga interaksi setelah mendapatkan layanan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kualitas Layanan (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kualitas Layanan (X_1)	Kegunaan	1. Kualitas Layanan yang diberikan Bukalapak sangat menguntungkan dibandingkan dengan e-commerce lainnya 2. Fitur Layanan sangat berguna dalam kemudahan berbelanja
	Informasi	1. Pembagian informasi

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Non Parametis Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.13

⁴² *Ibid*, hlm. 41

		dilakukan secara Jelas dan Informatif 2. Ketersediaan informasi produk mudah ditemui
	Interaksi Pelayanan	1. Interaksi Pelapak dan Pembeli sangat mudah dan cepat 2. Interaksi Layanan Bukalapak sangat tanggap

b. Kepuasan Pelapak (X_2)

Kepuasan Pelapak adalah perbedaan antara harapan konsumen dan persepsi konsumen terhadap apa yang diberikan perusahaan kepada mereka. Kepuasan menurut perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kepuasan Pelapak (Variabel X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pelapak (X_2)	Harga	a. Persaingan harga yang sehat b. Pemberian harga sangat menguntungkan pelapak	<i>Likert</i>
	Emosional	a. Pembeli menggunakan produk/merk rekomendasi dari keluarga b. Intensitas penggunaan produk/merk yang continue	<i>Likert</i>
	Kualitas Produk	a. Pemilihan produk/merk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembeli b. Produk/merk memiliki keunggulan dalam pemenuhan kebutuhan pembeli	<i>Likert</i>
	Kualitas Pelayanan	a. Pelayanan maksimal yang diberikan oleh Bukalapak b. Kualitas pelayanan yang ramah dan komunikatif kepada Pembeli	<i>Likert</i>

	<i>Kemudahan</i>	a. Proses pembayaran pembelian produk yang aman dan mudah b. Proses complain yang responsif dari Bukalapak	<i>Likert</i>
--	-------------------------	---	---------------

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴³

a. Preferensi E-Commerce Bukalapak (Y)

Preferensi E-Commerce Bukalapak adalah Pembentukan sikap kecenderungan terhadap suatu objek menjelaskan bagaimana sikap konsumen mengevaluasi alternatif- alternatif pada berbagai persepsi dan sejumlah strategi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, dan cara konsumen menerapkan kriteria untuk membuat keputusan

Tabel 3.3
Operasional Variabel Preferensi Bukalapak (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Preferensi Bukalapak (Y)	<i>Produk</i>	a. Perusahaan mampu melayani nasabah dengan baik.	<i>Likert</i>
	<i>Benevolence (Kebaikan Hati)</i>	a. Perusahaan mampu memberikan kepuasan kepada nasabah	<i>Likert</i>
	<i>Integrity (Integritas)</i>	a. Nasabah merekomendasikan kepada orang lain	<i>Likert</i>

⁴³ *Ibid*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelapak di komunitas pelapak Bukalapak di Kota Garut yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh pelapak Bukalapak di Kota Garut yang berjumlah 40 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

⁴⁴ *Ibid, hlm. 92*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*field research*) tujuannya untuk memperoleh data yang benar tentang masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian, maka perlu melakukan penelitian dan melihat dari dekat serta mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti memilih teknik sebagai berikut;⁴⁵

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai langkah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁶ Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁴⁷

3. Observasi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 137

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ *Ibid, hlm. 142*

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁸

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁹

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 145

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 102

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kualitas
Layanan dan Kepuasan Pelapak Terhadap Preferensi Bukalapak

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item
Kualitas Layanan (X₁)	1. Kualitas Layanan yang diberikan Bukalapak sangat menguntungkan dibandingkan dengan e-commerce lainnya	1
	2. Fitur Layanan sangat berguna dalam kemudahan berbelanja	2
	3. Pembagian informasi dilakukan secara Jelas dan Informatif	3
	4. Ketersediaan informasi produk mudah ditemui	4
	5. Interaksi Pelapak dan Pembeli sangat mudah dan cepat	5
	6. Interaksi Layanan Bukalapak sangat tanggap	6
Kepuasan Pelapak (X₂)	1. Persaingan harga produk yang sehat	7
	2. Pemberian harga sangat menguntungkan pelapak	8
	3. Pembeli menggunakan produk/merk rekomendasi dari keluarga	9
	4. Intensitas penggunaan produk/merk yang continue	10
	5. Pemilihan produk/merk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembeli	11
	6. Produk/merk memiliki keunggulan dalam pemenuhan kebutuhan pembeli	12
	7. Pelayanan maksimal yang diberikan oleh Bukalapak	13
	8. Kualitas pelayanan yang ramah dan komunikatif kepada Pembeli	14
	9. Proses pembayaran pembelian produk yang aman dan mudah	15
	10. Proses complain yang responsif dari Bukalapak	16
Preferensi Bukalapak (Y)	1. Perusahaan mampu melayani pembeli dengan produk yang berkualitas	17
	2. Perusahaan mampu memberikan keinginan membeli kepada pembeli	18
	3. Perusahaan mampu memberikan rasa kepercayaan kepada pembeli hati	19
	4. Perusahaan mampu memberikan kepuasan kepada pembeli	20

Pernyataan yang ada pada angket atau kuisisioner yaitu pernyataan positif, maka penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan untuk Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X ₁)	Kriteria Jawaban Variabel (X ₂)	Kriteria Jawaban Variabel Y
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Baik
4	Setuju	Setuju	Baik
3	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu	Cukup
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Baik
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Kurang Baik

Agar instrumen penelitian baik, maka peneliti akan menguji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid.⁵⁰

Jika koefisien korelasinya lebih besar daripada 0,361 maka butir angket dianggap valid, sebaliknya jika kurang dari 0,36 maka dianggap tidak valid.

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.192

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kualitas Layanan (X₁)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel 5%} (N-2)	Kriteria
1.	0,585	0,361	Valid
2.	0,834	0,361	Valid
3.	0,637	0,361	Valid
4.	0,641	0,361	Valid
5.	0,716	0,361	Valid
6.	0,671	0,361	Valid

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Kepuasan Pelapak (X₂)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel 5%} (N-2)	Kriteria
7.	0,787	0,361	Valid
8.	0,823	0,361	Valid
9.	0,529	0,361	Valid
10.	0,775	0,361	Valid
11.	0,784	0,361	Valid
12.	0,703	0,361	Valid
13.	0,780	0,361	Valid
14.	0,694	0,361	Valid
15.	0,696	0,361	Valid
16.	0,762	0,361	Valid

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Preferensi Bukalapak (Y)

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (N-2)}$	Kriteria
17.	0,797	0,361	Valid
18	0,862	0,361	Valid
19.	0,868	0,361	Valid
20.	0,858	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliabel. Reliabilitas mengindikasikan seberapa konsistensi pengukuran yang dilakukan sepanjang waktu atau berbagai pertanyaan. Atau dengan kata lain, reliabilitas mengindikasikan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran konsep dan membantu untuk melihat ketepatan pengukuran.

Peneliti akan menggunakan metode pengujian reliabilitas dengan bantuan SPSS yaitu metode *Cronboach's Alpha*. Penggunaan ini sangat mudah, karena *option* telah disediakan dalam menu SPSS. Disamping itu, metode ini telah memberi batasan, dimana jika koefisien reliabilitas (Alpha) mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, 0,7 dapat diterima, tetapi bila berada dibawah.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan (X₁)

No. Item	Koefisien Reliabilitas r hitung	R tabel	Kriteria
1.	0,753	0,60	Reliabel
2.	0,667	0,60	Reliabel
3.	0,728	0,60	Reliabel
4.	0,728	0,60	Reliabel
5.	0,705	0,60	Reliabel
6.	0,731	0,60	Reliabel

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pelapak (X₂)

No Item	Koefisien Reliabilitas r hitung	R_{tabel}	Kriteria
7.	0,889	0,60	Reliabel
8.	0,886	0,60	Reliabel
9.	0,909	0,60	Reliabel
10.	0,890	0,60	Reliabel
11.	0,889	0,60	Reliabel
12.	0,895	0,60	Reliabel
13.	0,889	0,60	Reliabel
14.	0,896	0,60	Reliabel
15.	0,898	0,60	Reliabel
16.	0,891	0,60	Reliabel

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Pelapak (Y)

No Item	Koefisien Reliabilitas r hitung	r _{tabel}	Kriteria
17.	0,855	0,60	Reliabel
18	0,824	0,60	Reliabel
19.	0,818	0,60	Reliabel
20.	0,826	0,60	Reliabel

F. Uji Persyaratan Analisis Data

Berikut ini adalah teknik-teknik analisis data yang didalamnya termasuk juga uji prasyarat yang merupakan suatu uji pendahuluan atau syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan suatu analisis yang digunakan untuk menguji dari hipotesa yang diajukan. Dan analisis-analisis lainnya yang dipergunakan penulis untuk menganalisis data-data tersebut yaitu :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang di rumuskan akan di uji dengan statistik parametris dalam penelitian ini menggunakan uji satu sampel, penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal. Oleh karna itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada permasamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Pengujian normalitas dengan program statistik SPSS menggunakan uji Komogoroh/Smirnov dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H₀. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁. Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan demikian, kriteria normal di pengaruhi jika hasil uji tidak signifikan untuk satu taraf, penelitian dianggap berdistribusi normal karena memiliki nilai > 0.05 diatas batasan uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dilakukan atau dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁵¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

⁵¹*Ibid*, hlm.185

d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statisti dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵³ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisyang telah diajukan.⁵⁴

1. Deskriptif Data

Deskriptif data digunakan untuk menganilisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran persentase.⁵⁵

⁵² *Ibid.*

⁵³ V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian...* hlm. 121

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.147

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 148

Deskripsi data ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Kualitas Layanan (X_1), Kepuasan Pelapak (X_2), terhadap Preferensi Bukalapak (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yakni sebagai berikut :

a. Mean (M) = $\frac{\sum Xi}{n}$

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

b. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang memiliki frekuensi terbanyak atau data yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut.

c. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya.

d. Rentang Skor

Rentang skor adalah pengurangan skor tertinggi dengan skor terendah dari masing-masing variabel.

Rumus : Rentang Skor = skor tertinggi-skor terendah

e. Standar Deviasi (SD)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan:

S^2 : Varian

S: Standar deviasi

x_i : Nilai x ke-i

x: Rata-rata

n: Ukuran sampel

Tabel 3.12
Interpretasi Variabel Kualitas Layanan (X_1)

Total Skor	Interpretasi
1-5	Sangat Rendah
6-12	Rendah
13-18	Sedang
19-24	Tinggi
25-30	Sangat Tinggi

Tabel 3.13
Interpretasi Variabel Kepuasan Pelapak (X_2)

Total Skor	Interpretasi
18-35	Sangat Rendah
36-53	Rendah
54-71	Sedang
72-89	Tinggi
90	Sangat Tinggi

Tabel 3.14
Interpretasi Variabel Preferensi Bukalapak (Y)

Total Skor	Interpretasi
20-39	Sangat Rendah
40-59	Rendah
60-79	Sedang
80-99	Tinggi
100	Sangat Tinggi

Tabel interpretasi dibuat berdasarkan jumlah item instrumen untuk masing-masing variabel yang kemudian dikalikan dengan nilai skor per item yakni mulai dari nilai skor minimal (1) sampai nilai skor (5) disesuaikan dengan skala yang digunakan yakni skala *Likert*.

2. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu untuk melihat apakah pengaruh Kualitas Layanan (X_1) dan Kepuasan Pelapak (X_2) terhadap Preferensi Bukalapak (Y) dapat diterima atau ditolak. Adapun perumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama

$H_0 : r_{yt} = 0$: Kualitas Layanan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak

$H_a^1 : r_{yt} > 0$: Kualitas Layanan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak

2) Hipotesis Kedua

$H_0 : r_{y2} = 0$: Kepuasan Pelapak secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak

$H_a^2 : r_{y2} > 0$: Kepuasan Pelapak secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak

3) Hipotesis Ketiga

$H_0 : r_{y.12} = 0$: Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelapak secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak.

$H_a^3 : r_{y.12} > 0$: Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelapak secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Preferensi Bukalapak.

Keterangan :

H_0 = Hipotesis Nol

H_a = Hipotesis satu atau hipotesis alternatif

r_{yt} = Koefisien korelasi antara Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelapak

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Kepuasan Pelapak dengan Preferensi Bukalapak

$r_{y.12}$ = Koefisien korelasi berganda antara Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelapak secara bersama-sama dengan Preferensi Bukalapak

b. Korelasi

Korelasi merupakan ukuran yang menunjukkan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁵⁶

⁵⁶ Mustafa Edwin Nasution, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : FE UI, 2006), hlm.126

1) Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio.⁵⁷ Korelasi sederhana ini menunjukkan hubungan masing-masing antara variabel Kualitas Layanan (X_1) terhadap Preferensi Bukalapak (Y) dan Kepuasan Pelapak (X_2) terhadap Preferensi Bukalapak (Y).

2) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁵⁸ Korelasi ganda ini menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel Kualitas Layanan (X_1) dan Kepuasan Pelapak (X_2) terhadap Preferensi Bukalapak (Y).

Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien korelasi sederhana dan nilai koefisien korelasi sederhana dan nilai koefisien korelasi ganda. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁹

Tabel 3.15
Interpretasi Kekuatan Pengaruh Antar-Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

⁵⁷ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*,...hlm. 217

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika non parametis*,...hlm. 231

⁵⁹ *Ibid.*

0,20-3,99	Rendah
0,40-5,99	Sedang
0,60-7,99	Kuat
0,80-000	Sangat Kuat

3) Perhitungan Koefisien Determinasi (r^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁶⁰ Untuk melihat seberapa besar pengaruh Kualitas Layanan (X_1) terhadap Preferensi Bukalapak (Y) dan Kepuasan Pelapak (X_2) terhadap Preferensi Bukalapak (Y) dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditentukan dengan rumus:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

c. Regresi

Regresi merupakan suatu model matematis yang menggambarkan hubungan antara variabel yang dipengaruhi (biasa disebut variabel terikat, yang dinotasikan Y) dan variabel yang mempengaruhi (biasa disebut variabel bebas, yang dinotasikan X).⁶¹

1) Analisis Regresi Sederhana

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹*Ibid*, hlm.127

Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁶²

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kualitas Layanan (X_1) dan Kepuasan Pelapak (X_2) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Preferensi Pelapak.

2) Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3)...(X_n) dengan satu variabel terikat (Y).⁶³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kualitas Layanan (X_1) dan Kepuasan Pelapak (X_2) dan satu variabel terikat (Y) adalah Preferensi Bukalapak. Sehingga uji regresi ganda ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara Kualitas Layanan (X_1) dan Kepuasan Pelapak (X_2) sebagai variabel bebas dan (Y) Preferensi Bukalapak sebagai variabel terikat.

d. Uji Signifikansi

1) Nilai Statistik t

⁶² Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta , 2009), hlm.269

⁶³ *Ibid*, hlm. 283

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi.⁶⁴ Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2) Nilai Statistik F

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai statistik F juga dapat dilihat dari output regresi yang dihasilkan oleh SPSS. Kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.⁶⁵

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Komunitas Pelapak Bukalapak di Kota Garut

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi 3 tahap:

- a. Tahap pertama, merupakan tahap persiapan dalam tahap ini penulis mengadakan observasi sampai penelitian.
- b. Tahap kedua, merupakan tahap pelaksanaan dan pengumpulan data.

⁶⁴ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.193

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 194

